

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat ditarik simpulan tentang penerapan asuhan kebidanan pada ibu “W” umur 31 tahun Primigravida dari umur kehamilan 37 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas yang diberikan asuhan kebidanan sebagai berikut:

1. Masa kehamilan ibu “W” berlangsung secara fisiologis, selama hamil ibu memeriksakan kehamilannya secara rutin sebanyak 10 kali di Puskesmas dan dokter Sp.OG, 6 kali di Puskesmas dan 4 kali di dokter spesialis kandungan. Pada trimester I dan trimester III ibu sudah melakukan pemeriksaan Laboratorium masing-masing sebanyak 1 kali. Perkembangan kehamilan ibu “W” secara keseluruhan tidak mengalami penyulit dan komplikasi yang dapat membahayakan jiwa ibu dan bayinya.
2. Proses persalinan ibu “W” berlangsung pada umur kehamilan 38 minggu 2 hari. Proses persalinan ibu di Rumah Sakit Bhakti Rahayuberlangsung secara patologis. Ibu datang ke Puskesmas I Denpasar Timur pukul 16:30 wita dengan keluhan sakit perut hilang timbul dengan hasil pemeriksaan pembukaan 4 cm, his (+) 3x10 dalam 45 detik, DJJ 162 x/menit, dilakukan pemantauan DJJ setiap 15 menit oleh bidan, didapatkan hasil 163 x/menit, pasien dilaporkan oleh bidan ke dokter SpOG, pasien di rujuk ke rumah sakit Bhakti Rahayu didapatkan hasil pemeriksaan pembukaan 8 cm, his (+) 3x10 dalam 45 detik, DJJ 180 kali/menit. Hasil pemeriksaan selanjutnya didapatkan pemeriksaan pembukaan 9 cm, his (+) 4x10 dalam 45 detik, DJJ 190 kali/menit, ketuban sudah pecah, segera bidan berkolaborasi dengan dokter SpOG,

akan segera dilakukan operasi SC. Bayi lahir pukul 22:20 wita segera menangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan dan berjenis kelamin perempuan dengan berat badan lahir 3250 gram. Segera setelah lahir, asuhan yang diberikan yaitu menjaga kehangatan bayi dengan cara mengeringkan bayi tanpa menghilangkan verniks dan mengganti kain bayi yang basah dengan kain kering. Tidak dilakukan proses IMD saat bayi lahir karena kondisi ibu setengah sadar dan sesuai dengan kebijakan dokter.

3. Pada masa nifas Ibu “W” tidak ada keluhan, tidak mengalami perdarahan, infeksi, dan tanda bahaya lainnya. Dalam proses laktasi, involusi, dan lochea berlangsung dengan baik tanpa adanya komplikasi. Proses pemulihan organ reproduksi ibu “W” berlangsung secara fisiologis selama masa nifas. Proses involusi uterus selama enam jam post SC, TFU teraba 2 jari di bawah pusat, pada hari ketiga post SC TFU 3 jari bawah pusat, pada hari ketujuh TFU pertengahan pusat dan simpisis dan ada hari ke-16 post SC TFU sudah tidak teraba, minggu ke-2 TFU sudah tidak teraba lagi, keadaan luka jahitan ibu pada hari ketiga masa nifas yaitu keadaan luka operasi masih dibungkus kasa steril. Pada asuhan masa nifas, asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan standar karena pada saat masa nifas ibu sudah mendapatkan Vitamin A dan ibu sudah melakukan KB suntik 3 bulan.

4. Bayi ibu “W” lahir dalam kondisi yang fisiologis yaitu segera menangis, gerak aktif, dan kulit kemerahan. Segera setelah lahir, asuhan yang diberikan yaitu menjaga kehangatan bayi dengan cara mengeringkan bayi tanpa menghilangkan verniks dan mengganti kain bayi basah dengan kain kering. Bayi ibu “W” sudah mendapatkan Imunisasi Vitamin K, Imunisasi Hb0 dan salep mata saat baru lahir, dan Imunisasi BCG dan Polio pada hari ke-31. Bayi ibu mengalami pertumbuhan

dan perkembangan dari lahir sampai 42 hari berlangsung normal tanpa adanya komplikasi. Bayi diberikan ASI Eksklusif secara *on demand*.

## **B. SARAN**

### 1. Bagi mahasiswa kebidanan

Diharapkan dalam melakukan pengakajian data lebih teliti sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan asuhan yang diberikan agar sesuai dengan standar untuk mendeteksi secara dini komplikasi sehingga dapat melakukan penatalaksanaan sesuai dengan prosedur.

### 2. Petugas kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, terutama dalam pemeriksaan laboratorium yang wajib dilakukan saat trimester I dan trimester III masing-masing 1 kali, guna mendeteksi secara dini ada atau tidaknya komplikasi. Dalam memberikan asuhan persalinan harus sesuai dengan APN, agar ibu merasa nyaman dan aman saat proses persalinan.

### 3. Ibu dan keluarga

Diharapkan ibu "W" dapat memberikan informasi kepada ibu hamil yang lain berdasarkan asuhan yang telah diperoleh dan bersedia diberikan asuhan apabila nantinya ada mahasiswa kebidanan melakukan penelitian.